

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang terdiri atas tiga variabel yaitu pengaruh metode SAS berbantuan media *sandpaper letters* dengan permainan bahasa (X) sebagai variabel bebas sedangkan keterampilan membaca (Y1) dan menulis permulaan (Y2) sebagai variabel terikat. Rancangan kelompok penelitian ini adalah *pretest-posttest control group design* sehingga menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Kedua kelompok diberi tes awal (*pretest*) untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan. Dalam rancangan ini, kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diseleksi tanpa prosedur penempatan acak. Dengan demikian penelitian ini menggunakan *nonequivalent control group design*. Metode penelitian ini adalah kuasi eksperimen. Ciri utama dari penelitian kuasi eksperimen adalah kemungkinan untuk mengontrol variabel yang relevan, namun tidak dapat lepas dari variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh. Berikut ini adalah tabel rancangan kuasi eksperimen yang menggunakan tes awal (*pretes*) dan tes akhir (*postes*) dari Creswell (2015, hlm. 606).

Tabel 3.1 Rancangan Kuasi Eksperimen *Pretes* dan *Posttes*

	→ Waktu		
Memilih kelompok eksperimen	<i>Pretes</i>	Perlakuan Eksperimental	<i>Postes</i>
Memilih kelompok kontrol	<i>Pretes</i>	Tidak ada perlakuan	<i>Postes</i>

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masing-masing dilakukan pengukuran berupa pemberian tes sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Pengukuran yang dilakukan sebelum perlakuan disebut *pretes* dan pengukuran setelah perlakuan disebut *postes*. Perbedaan pencapaian antara kelompok eksperimen dengan pencapaian kelompok kontrol diasumsikan sebagai efek dari perlakuan. Perlakuan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis terhadap kelompok eksperimen

berupa penggunaan metode SAS berbantuan media *sandpaper letters* dengan permainan bahasa. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan seperti pada kelompok eksperimen. Maksud dari tidak adanya perlakuan pada penelitian ini adalah proses pembelajaran pada kelompok kontrol menggunakan metode ceramah dan hafalan.

## **B. POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I semester genap tahun ajaran 2016/2017 SDN Sukamulya di Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung sebanyak 2 kelas dengan jumlah 64 siswa. Alasan pemilihan sekolah tersebut karena keterampilan siswa di kelas I dalam aspek membaca dan menulis permulaan masih kurang. Sekolah tersebut juga tidak memiliki kualifikasi kelas unggul dan kelas biasa, serta belum pernah dilakukan penelitian serupa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I A yang ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelas I B sebagai kelompok kontrol.

## **C. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

Berikut ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional dalam penelitian ini agar terdapat kesesuaian penafsiran terhadap variabel-variabel yang akan diteliti.

1. Metode SAS berbantuan media *sandpaper letters* dengan permainan bahasa adalah kegiatan pembelajaran membaca dan menulis permulaan menggunakan kalimat utuh kemudian dianalisis menjadi kata, suku kata, dan huruf, selanjutnya disintesiskan kembali hingga menjadi kalimat awal, berbantuan media *sandpaper letters* sebagai kartu huruf pada kalimat yang digunakan dengan aktivitas permainan bahasa.
2. Keterampilan membaca permulaan adalah keterampilan siswa dalam menyuarakan kata, kalimat, serta cerita sederhana dengan jelas, lancar, tepat dan intonasi yang wajar.
3. Keterampilan menulis permulaan adalah keterampilan siswa dalam menuliskan kata pada kalimat rumpang, menuliskan kembali kalimat pada sebuah gambar, dan menulis kalimat berdasarkan gambar.

Muhammad Nasir Azami, 2017

**PENGARUH METODE SAS BERBANTUAN MEDIA SANDPAPER LETTERS DENGAN PERMAINAN BAHASA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### D. INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan instrument tes yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

##### 1. Instrumen Tes

Instrumen tes untuk mengukur keterampilan membaca dan menulis permulaan. Jenis instrumen tes untuk mengukur keterampilan membaca adalah tes lisan. Berikut ini adalah kisi-kisi dan rubrik skor tes lisan untuk mengukur keterampilan membaca permulaan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Soal Membaca Permulaan

Variabel	Indikator	Teknik	Responden	Jumlah Butir Soal
Keterampilan Membaca Permulaan	Membaca kata dengan jelas, lancar, dan tepat.	Tes Lisan	Siswa	1
	Membaca kalimat dengan lancar, tepat dan intonasi yang wajar.			2 - 4
	Membaca cerita sederhana dengan lancar, tepat, dan intonasi yang wajar.			5

Tabel 3.3 Rubrik Skor Keterampilan Membaca Permulaan

Indikator	Deskripsi	Skor
Membaca kata dengan jelas, lancar, dan tepat.	Siswa dapat membaca kata dengan jelas, lancar, dan tepat.	5
	Siswa dapat membaca kata dengan jelas, lancar, tetapi tidak tepat.	4
	Siswa dapat membaca kata dengan jelas dan tepat, tetapi tidak lancar (masih mengeja).	3
	Siswa dapat membaca kata dengan lancar dan tepat, tetapi tidak jelas.	2
	Siswa tidak dapat membaca kata dengan jelas, lancar, dan tepat.	1
Membaca kalimat dengan lancar, tepat dan intonasi yang wajar.	Siswa dapat membaca kalimat dengan lancar, tepat dan intonasi yang wajar.	5
	Siswa dapat membaca kalimat dengan	4

Muhammad Nasir Azami, 2017

*PENGARUH METODE SAS BERBANTUAN MEDIA SANDPAPER LETTERS DENGAN PERMAINAN BAHASA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	lancar dan tepat.	
	Siswa dapat membaca kalimat dengan lancar dan intonasi wajar tetapi tidak tepat.	3
	Siswa dapat membaca kalimat dengan tepat dan intonasi wajar tetapi tidak lancar.	2
	Siswa tidak dapat membaca kalimat dengan lancar, tepat, dan intonasi yang wajar.	1
Membaca cerita sederhana dengan lancar, tepat, dan intonasi yang wajar.	Siswa dapat membaca cerita sederhana dengan lancar, tepat, dan intonasi yang wajar.	5
	Siswa dapat membaca cerita sederhana dengan lancar dan tepat.	4
	Siswa dapat membaca cerita sederhana dengan lancar dan intonasi yang wajar, tetapi tidak tepat.	3
	Siswa dapat membaca cerita sederhana dengan tepat dan intonasi yang wajar, tetapi tidak lancar.	2
	Siswa tidak dapat membaca cerita sederhana dengan lancar, tepat, dan intonasi yang wajar.	1

Berdasarkan pada rubrik di atas yang merupakan modifikasi dari pendapat Herusantosa, (1992, hlm. 20), skor maksimum yang diperoleh satu orang siswa adalah 25. Kemudian, skor tersebut dikonversi ke bentuk penilaian maksimal 100. Setelah dikonversi ke bentuk nilai, hasil rata-rata siswa tersebut ditafsirkan untuk diketahui kategori kemampuannya dengan berpedoman pada tabel berikut (Nurgiyantoro, dalam Syarif, 2014).

Tabel 3.4 Interpretasi Tingkat Keterampilan Membaca Permulaan

Interval Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
86 – 100	4	Baik Sekali
76 – 85	3	Baik
56 – 75	2	Cukup
10 – 55	1	Kurang

Untuk mengukur keterampilan menulis permulaan, jenis instrumen yang digunakan adalah tes tulis yang berbentuk soal isian singkat yaitu melengkapi tulisan pada kalimat rumpang, menjodohkan kalimat dengan gambar, dan menuliskan nama-nama benda yang sesuai dengan gambar.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Soal Keterampilan Menulis Permulaan

Variabel	Indikator	Teknik	Responden	Jumlah Butir Soal
Keterampilan Menulis Permulaan	1. Melengkapi kata pada kalimat yang rumpang.	Tes Tulis	Siswa	1 – 6
	2. Menuliskan kembali kalimat pada sebuah gambar.			7 – 8
	3. Menulis kalimat berdasarkan gambar.			9 – 10

Tabel 3.6 Rubrik Skor Keterampilan Menulis Permulaan

No.	Indikator	Deskripsi	Skor
1	Melengkapi kata pada kalimat rumpang.	Kata yang digunakan sangat tepat.	4
		Kata yang digunakan tepat.	3
		Kata yang digunakan kurang tepat.	2
		Kata yang digunakan tidak tepat.	1
2	Menuliskan kembali kalimat pada sebuah gambar.	Tulisan sangat sesuai dengan objek.	4
		Tulisan sesuai dengan objek.	3
		Tulisan kurang sesuai dengan objek.	2
		Tulisan tidak sesuai dengan objek.	1
3	Menulis kalimat berdasarkan gambar.	Kalimat yang digunakan sangat tepat.	4
		Kalimat yang digunakan tepat.	3
		Kalimat yang digunakan kurang tepat.	2
		Kalimat yang digunakan tidak tepat.	1

Berdasarkan pada tabel di atas (modifikasi Solchan dkk, 2008, hlm. 6.33) diketahui jumlah butir soal pada tes keterampilan menulis berjumlah 10 butir soal. Skor maksimal yang dapat diperoleh satu orang siswa adalah 100. Skor minimal yang dapat diperoleh satu orang siswa adalah 25. Setelah dihitung rata-rata skor tersebut, selanjutnya dapat diberikan kategori skor yang telah diperoleh sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 3.7 Interpretasi Tingkat Keterampilan Menulis Permulaan

Interval Penguasaan	Kategori Nilai	Keterangan
86 – 100	4	Baik Sekali
76 – 85	3	Baik
56 – 75	2	Cukup
10 – 55	1	Kurang

## E. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi literatur untuk mendapatkan dasar teoritis dan studi empiris tentang permasalahan keterampilan membaca dan menulis permulaan, langkah-langkah pembelajaran metode SAS berbantuan media *sandpaper letters* dengan permainan bahasa.
- b. Perumusan masalah penelitian yang didapat dari hasil sebelumnya.
- c. Penemuan solusi dari permasalahan penelitian, diperoleh dengan analisis studi pustaka menggunakan metode SAS berbantuan media *sandpaper letters* dengan permainan bahasa.
- d. Persiapan pembelajaran yang meliputi, a) penyusunan instrumen penelitian berupa kisi-kisi tes, soal pretest dan soal post test, lembar pengamatan, kunci jawaban dan pedoman penskoran serta menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); b) validasi instrument penelitian yang dilakukan oleh dosen ahli yaitu Prof. Dr. H. Rahman, M.Pd. dengan saran perbaikan berupa penyederhanaan kalimat soal tes keterampilan menulis permulaan. Setelah dilakukan validasi, soal diperbaiki sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Tahap pertama adalah pemberian informasi kepada guru kelas I tentang metode SAS berbantuan media *sandpaper letters* dengan permainan bahasa serta tujuan yang harus dicapai dalam penelitian ini. Selanjutnya dilakukan diskusi dengan guru mengenai RPP.
- b. Tahap kedua membuat jadwal penelitian.
- c. Tahap ketiga dilakukan dalam tiga fase yaitu fase pertama dalam pemberian pre-test untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Fase kedua merupakan penggunaan metode SAS berbantuan media *sandpaper letters* dengan permainan bahasa pada kelompok

eksperimen. Fase ketiga memberikan post-test untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### 3. Tahap Akhir

Tahap akhir adalah sebagai berikut, (1) menghitung hasil tes skor pre-test, post test, dan *n-gain* kelompok eksperimen dan kontrol. (2) menguji normalitas dan homogenitas varians data. (3) dilanjutkan dengan uji statistik yang sesuai. (4) menarik kesimpulan dan menyusun laporan.

## F. ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan setelah semua data dari lapangan terkumpul. Data yang akan diolah dan dianalisis adalah hasil tes *pre-test*, *post-test*, dan *n-gain* keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *software* SPSS 21 dan *Microsoft Excel* 2007.

Sebelum data hasil penelitian diolah, terlebih dahulu dipersiapkan beberapa hal antara lain,

- a. memberikan skor jawaban siswa sesuai dengan alternatif jawaban dan rubrik penskoran yang digunakan,
- b. membuat tabel skor pretes dan postes siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol,
- c. menghitung skor pretest dan posttest, meliputi skor minimum, skor maksimum, dan rata-rata,
- d. menetapkan tingkat kesalahan atau tingkat signifikansi yaitu 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Sebelum dilakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji normalitas distribusi data dan uji homogenitas variansi data. Uraian uji normalitas distribusi data dan uji homogenitas variansi data sebagai berikut.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik yang digunakan dalam analisis selanjutnya. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Adapun hipotesis yang diuji adalah:

$H_0$  : data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : data sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian adalah terima  $H_0$  apabila  $Sig. > \alpha$  dengan  $\alpha$  pada taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Selanjutnya, jika distribusi data normal dilanjutkan dengan Uji Homogenitas, namun apabila distribusi data tidak normal, maka pengujian langsung dilakukan dengan statistik non-parametrik yaitu Uji *Mann-Whitney*.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas antara dua kelompok data dilakukan untuk mengetahui apakah varians kedua kelompok homogen atau tidak homogen.

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$ : data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen

$H_1$ : data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians tidak homogen

Uji statistik menggunakan bantuan program *SPSS 21*. Kriteria pengujian  $H_0$  diterima apabila nilai signifikansi  $>$  taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ).

c. Uji hipotesis perbedaan rata-rata

Uji perbedaan dua rerata yang digunakan tergantung dari hasil uji normalitas data dan uji homogenitas variansi data. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan.

Uji perbedaan rata-rata diberikan pada skor pretes, postes, dan *n-gain* keterampilan membaca dan menulis permulaan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji perbedaan rata-rata pada *n-gain* dilakukan untuk mengetahui besarnya peningkatan keterampilan membaca dan menulis permulaan pada kelompok eksperimen dan kontrol. Uji gain dilakukan dengan bantuan *microsoft excel* dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Normalisasi gain} = \frac{\text{nilai postes} - \text{nilai pretes}}{\text{nilai maksimum} - \text{nilai pretes}}$$



Sedangkan kriteria peningkatan *n-gain* adalah sebagai berikut.

Tabel 3.8 Kriteria Peningkatan *n-gain*

Indeks Gain (g)	Kriteria
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g \leq 0,3$	Rendah

Jika data yang akan diolah tersebut berdistribusi normal dan variansi yang homogen, maka uji perbedaan dua rerata menggunakan uji statistik parametrik, yaitu uji *Independent-Samples t-Test* (uji-t). Jika data berdistribusi normal namun tidak homogen, menggunakan uji *independent sample t' test*. Jika data tidak berdistribusi normal, langsung menggunakan uji *non parametric* yaitu *mann-whitney*.